

**Skripsi:**

**Peran AKP dalam Mempengaruhi Kebijakan Luar Negeri  
Turki di Timur Tengah**

*(The Role of Adalet ve Kalkinma Partisi [AKP] to Influence Turkey  
Foreign Policy in Middle East)*



**Oleh: Arina Fikriya**

**NIM: 20100510242**

**Program Studi Hubungan Internasional**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

**2014**

**Skripsi:**

**Peran AKP dalam Mempengaruhi Kebijakan Luar Negeri  
Turki di Timur Tengah**

*(The Role of Adalet ve Kalkinma Partisi [AKP] to Influence Turkey  
Foreign Policy in Middle East)*

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik untuk Universitas  
Muhammadiyah Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian dari Persyaratan  
Guna Memperoleh Derajat Sarjana Sosial*

**Oleh: Arina Fikriya**

**NIM: 20100510242**

**Program Studi Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

**2014**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

Peran AKP dalam Mempengaruhi Kebijakan Luar Negeri Turki di Timur Tengah (The Role of Adalet ve Kalkinma Partisi [AKP] to Influence Turkey Foreign Policy in Middle East)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Arina Fikriya  
20100510242

Telah dipertahankan dalam ujian pendadaran dinyatakan lulus, dan disahkan di depan Tim Penguji Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pada

Hari/Tanggal: Sabtu, 20 Desember 2014

Pukul : 08.00 WIB

Ruang : R. HI. B

Tim Penguji

Ali Muhammad M.Si, Ph.D

Ketua Penguji

Siti Muslikhati,S.IP,M.Si  
Penguji I

Takdir Ali Mukti,S.Sos,M.Si  
Penguji II

## **HALAMAN PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penilaian saya setelah mendapatkan arahan dan saran dari Tim Pembimbing. Oleh karena itu, saya menyetujui pemanfaatan karya tulis ini dalam berbagai forum ilmiah, maupun pengembangannya dalam bentuk karya ilmiah lain oleh Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Yogyakarta, 30 Desember 2014

Pembuat Pernyataan

Arina Fikriya  
20100510242

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum wr wb*

Segala Puji bagi Allah 'Azza wa Jalla, Sang Pemilik Kehidupan, yang telah memberikan keajaiban di akhir tahun 2014 ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meski penuh dengan tantangan dan rintangan. Shalawat serta Salam tak lupa tercurah bagi panutan kita, Rosulullah Muhammad SAW, manusia paling mulia, yang telah berjuang untuk menyempurnakan akhlak manusia, serta memperjuangkan kejayaan ummat Islam di seluruh dunia.

Alhamdulillah meski memerlukan waktu yang tidak sedikit, akhirnya skripsi ini berhasil disusun. Skripsi dengan judul Peran AKP dalam Mempengaruhi Kebijakan Luar Negeri Turki di Timur Tengah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan Strata 1 (sarjana) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta . terselesaikannya tugas ini tentunya tidak lepas dari peran-peran dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menghaturkan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu Siti Muslikhati, S.IP, M.SI selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing proses pembuatan skripsi ini, meski skripsi penulis banyak kekrangan di sana-sini.
2. Bapak Takdir Ali Mukti, S.Sos, M.Si dan Bapak Ali Muhammad, M.A, Ph.D selaku penguji skripsi yang telah member banyak masukan untuk menjadikan skripsi ini lebih baik.
3. Seluruh Dosen di Program Studi Hubungan Internasional, terkhusus dosen-dosen konsentrasi dunia Islam. Tanpa ide-ide brilian dari Pak Surwandono, Pak Sidik, Pak Zahrul Anam, dan Pak Djumadi, penulis akan mati inspirasi dalam menyusun skripsi ini.
4. Bapak-bapak staff TU dan Jurusan Hi, Pak Waluyo, Pakk Ayyub, dan Pak Djumari yang tidak keberatan penulis repotkan dalam proses meraih gelar S1 ini.
5. Saudara-saudara seperjuangan yang tak kenal lelah memberi semangat kepada penulis: Tety Rachmawati, Mbak Ambar Swastiningrum, Mbak Jerry Selvia, Mbak Fitri Aprilia Fokatea, Ayuni Dwi Rakhmawati, Asri Aisyah El-Zahra, Syasya Yuania, Sekar Hardiningtyastuti, Siti Khadijah Tinni, Rachmat Ardiansyah Kahar, Afif Pratam Putra, Akhmad Rifky Setia Anugrah, serta sahabat-sahabat lainnya yang pernah satu

organisasi atau satu tim dengan penulis. Keberadaan kalian membuat dunia penulis lebih berwarna. Kebahagiaan terbesar dalam hidup ini adalah pernah mengenal kalian. Terima kasih atas persaudaraan yang indah ini.

6. Bapak Hadiq Hamim, Ayahanda penulis yang selalu mendo'akan penulis dalam sujud panjangnya, yang selalu mendukung penulis dalam diamnya, yang tak pernah lelah memaafkan penulis dalam setiap amarahnya. Kebanggaan dan senyum beliau adalah kado terindah dalam sejarah hidup penulis.
7. Mbak Ummi Nadliroh dan Mbak Farah Amalia, kedua kakak tercinta penulis yang selama ini menggantikan peran Ibu. Terima kasih karena telah menerima adik kecil kalian apa adanya. Terima kasih karena telah menggantikan peran Ibu dengan sangat sempurna. Terima kasih karena selalu menegur penulis ketika salah. Jikalau boleh memutar waktu, penulis ingin kembali merasakan masa-masa dahulu, di mana jarak dan waktu tak bisa memisahkan kita.
8. Terkhusus untuk inspirator dalam hidup penulis, almarhumah Ibu Muyasaroh, Ibunda penulis yang selalu penulis rindukan. Meski setelah 4 tahun kepergianmu, penulis tidak akan pernah lupa bahwa penulis mempunyai ibu yang sangat hebat, ibu yang demokratis, ibu yang selalu mengajarkan kejujuran, ibu yang selalu menanamkan nilai-nilai agama semenjak penulis kanak-kanak, ibu yang tak kenal lelah berjuang untuk kemaslahatan banyak orang... Maafkan penulis yang belum bisa menjadi sehebat dirimu.
9. Serta semua teman dan guru kehidupan yang pernah saya temui dalam hidup, maaf karena tidak bisa menyebutkan nama kalian satu persatu di sini.

Harapan penulis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai tambahan khazanah keilmuan dalam bidang ilmu hubungan internasional. Seperti kata pepatah, tak ada gading yang tak retak, begitu pula karya tulis ini. Untuk itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari oara pembaca.

*Wassalamu'alaikum wr wb*

Yogyakarta, 30 Desember 2014

Penulis

## DAFTAR ISI:

### halaman

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI: .....	vii
BAB I.....	10
PENDAHULUAN .....	10
A.    Alasan Pemilihan Judul .....	10
B.    Latar Belakang Masalah .....	11
C.    Rumusan Masalah .....	15
D.    Jangkauan Penelitian .....	15
E.    Kerangka Dasar Pemikiran .....	16
F.    Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	18
G.    Hipotesa .....	19
H.    Sistematika Penulisan.....	19

**BAB II**.....Error! Bookmark not defined.

**KEBIJAKAN LUAR NEGERI TURKI MODERN TERHADAP TIMUR  
TENGAH SEBELUM AKP BERKUASA**.....Error! Bookmark not defined.

**A. Konflik Perbatasan dengan Syria dan Irak di Era Kemalis**.....Error!

Bookmark not defined.

**B. Permasalahan Aliansi Regional dan Ideologi di Era Partai Demokrat**

Error! Bookmark not defined.

**C. Hubungan Mesra Turki dengan Amerika dan Israel di Era Republik  
Kedua**.....Error! Bookmark not defined.

**D. Dukungan Turki terhadap Invasi dan Konflik di Negara-negara  
Timur Tengah di Era Republik Ketiga**.....Error! Bookmark not defined.

**BAB III**.....Error! Bookmark not defined.

**PERAN TURKI DALAM PERDAMAIAN DI TIMUR TENGAH PASCA  
KEMENANGAN AKP**.....Error! Bookmark not defined.

**A. Hubungan Turki-Timur Tengah pada Masa AKP secara Umum**Error!

Bookmark not defined.

**B. Perbaikan Hubungan Turki dengan Irak, Mesir dan Syria**.....Error!

Bookmark not defined.

**C. Peran Turki dalam Mediasi konflik Israel-Syria dan Fatah-Hamas**

Error! Bookmark not defined.

<b>BAB IV .....</b>	<b>56</b>
<b>ANALISIS PERAN AKP DALAM KEBIJAKAN LUAR NEGERI TURKI DI TIMUR TENGAH .....</b>	<b>56</b>
<b>A. Bureaucratic Influencer .....</b>	<b>60</b>
<b>B. Partisan Influencer .....</b>	<b>63</b>
<b>C. Interest Influencer .....</b>	<b>69</b>
<b>D. Mass Influencer .....</b>	<b>71</b>
<b>BAB V .....</b>	<b>73</b>
<b>KESIMPULAN.....</b>	<b>73</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>82</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Di bab I penulis akan menyampaikan pendahuluan sebelum mengelaborasi lebih dalam tentang kebijakan luar negeri Turki. Bab I terdiri dari Alasan Pemilihan Judul, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Kerangka Dasar Penelitian, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Hipotesa, serta Sistematika Penulisan. Dengan begitu pembaca akan mengetahui mengapa kebijakan luar negeri Turki pada masa pemerintahan AKP menjadi sangat menarik untuk dikaji.

### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Kemenangan Adalet ve Kalkinma Partisi (AKP) dalam pemilu di Turki sejak tahun 2002 merupakan fenomena sejarah yang patut dicatat. Sejak berdirinya Turki Modern yang digagas oleh Musthafa Kemal Attaturk tahun 1923, kursi-kursi birokrasi di Turki penuh dengan orang-orang liberal dan sekuler. Namun dengan kemenangan AKP dalam pemilu 2002, tampuk kekuasaan pun berada di tangan pemimpin-pemimpin yang lebih islami dan tidak lagi pro-Amerika. Sejak itu, banyak kebijakan-kebijakan luar negeri Turki yang berubah kiblat menghadap ke negara-negara yang seideologi dan masih satu budaya, yakni negara-negara di Timur Tengah.

Elastisitas kebijakan politik luar negeri Turki mendorong Menteri Luar Negeri Amerika, Hillary Clinton untuk menyatakan bahwa Turki adalah kekuatan dunia yang sedang naik daun. Sebagian pengamat menyatakan bahwa keberhasilan politik luar negeri Turki ini berkat penasehat politik Erdogan, yaitu Ahmed Davutoglu selama beberapa tahun sebelum menjabat sebagai Menteri Luar Negeri. Diplomasi Oglu sekarang berupaya mengkomparasikan antara

realitas politik dan dan orisinalitas ideologi. Strategi politik luar negeri Turki ini bertumpu pada 2 pondasi utama, yang salah satu pondasinya adalah membersihkan dan mengkonduksikan hubungan dan kerjasama dengan negara-negara di kawasan regional.<sup>1</sup>

Strategi Intensif dan Politik Multidimensi yang dikembangkan oleh pemerintah Turki merupakan suatu gebrakan yang membuat kebijakan luar negeri Turki sangat menarik untuk diangkat. Dengan adanya Strategi intensif, maka Turki akan lebih mementingkan *national interest*-nya dibandingkan dengan kepentingan sekutu tradionalnya seperti Amerika Serikat, NATO, dan Israel. Sedangkan yang dimaksud dengan politik multidimensi adalah bahwasanya Turki harus mengembangkan hubungan luar negerinya yang yang tadinya hanya terbatas pada Kawasan Barat (Eropa Barat dan Amerika Serikat) menuju kawasan yang lebih luas dan beragam, terutama dengan negara-negara yang masih memiliki hubungan geopolitik, kebudayaan, dan sejarah dengan Turki.<sup>2</sup> Unik dan fenomenal, karena kebijakan ini bukanlah kebijakan luar negeri yang dicita-citakan oleh pendiri Turki Modern, Musthafa Kemal Attaturk. Hal inilah yang membuat penulis memilih untuk memfokuskan pembahasan pada peran AKP dalam perdamaian di Timur Tengah.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Sejak pemerintahan Musthafa Kamal yang dijuluki sebagai Bapak Sekularisme Turki hingga tahun 1980-an, Turki selalu dikuasai oleh partai-partai sekuler yang ingin mempertahankan ide-ide sekularisme yang diusung oleh Musthafa Kamal. Apabila ada partai non sekuler yang berhasil menduduki puncak

---

<sup>1</sup>Syarif Taghian. *Erdogan Muadzin Istanbul Penakluk Sekularisme Turki*. (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2011), Hai.266.

<sup>2</sup>Ibid, hal. 254

jabatan politik, maka hal itu tidak akan bertahan lama karena adanya protes dari rakyat sipil serta kudeta oleh militer yang ingin mempertahankan azas sekularisme di Turki.

Era pasca Perang Dunia, dan khususnya decade demokrat, adalah periode bergabungnya Turki ke dalam sistem kapitalis dunia, bukan saja di bidang ekonomi, tetapi juga di bidang politik luar negeridan pertahanan. Pada tahun-tahun ini Turki menjadi bagian yang solid—sekalipun peripheral—dari struktur politik dan militer yang dibina oleh Amerika Serikat dan sekutu-sekutunya untuk mempertahankan eksistensi demokrasi dan perdagangan bebas di Negara-negara mereka. Ini merupakan penyimpangan besar dari politik luar negeri Kemalis yang menekankan netralisme.<sup>3</sup>

Masuknya Turki ke dalam NATO dirayakan sebagai suatu keberhasilan besar di Turki, baik oleh orang-orang demokrat maupun oleh kelompok oposisi. Alasan mengapa Turki ingin sekali memasuki NATO adalah alasan yang rasional dan emosional. Secara rasional, keanggotaannya dipandang sebagai jaminan untuk menghadang invasi Soviet dan aliran bantuan sehingga bantuan serta pinjaman uang dari Barat yang akan memungkinkan modernisasi Turki. Secara emosional, keanggotaannya dijadikan sebagai pertanda bahwa Turki akhirnya diakui sepenuhnya oleh negara-negara Barat sebagai negara yang sejajar dengan mereka. Perasaan ini tampaknya cukup meluas. Bahkan di tahun 1970-an orang mungkin masih bisa membeli “anggur NATO” di restoran-restoran Turki.<sup>4</sup>

Kemudian selanjutnya hubungan Turki terhadap negara-negara Timur Tengah menjadi semakin jauh. Hubungan Turki-Mesir tidak dapat diperbaiki lagi karena perbedaan pandangan, terutama dengan adanya Gamal Abdun Nasser yang menghembuskan nasionalisme sosialis Arab. Hubungan Syria-Turki pun memburuk hingga tahun 1957 Turki mengancam akan melintasi batas untuk menyerang Syria

---

<sup>3</sup>Erick J. Zurcher. *Sejarah Modern Turki*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.2003), Hal. 308.

<sup>4</sup>Ibid. Hal. 309

secara langsung. Turki pun sangat mendukung Amerika dengan mengizinkan Amerika mendirikan pangkalan-pangkalan militernya di Turki untuk mengintervensi perang saudara yang terjadi di Libanon.<sup>5</sup>

Namun sejak tahun 2002, kebijakan luar negeri Turki berubah drastis. Konsep Strategic Depth dalam kebijakan luar negeri Turki mengacu pada karya Profesor Ahmet Davutoglu yang dipublikasikan pertama kalinya pada 2001. Strategic Depth adalah pendekatan politik luar negeri multi dimensional yang berpijak pada pemahaman atas akar sejarah dan posisi geostrategis Turki. Turki dianugerahi warisan sejarah kekhalifahan Dinasti Utsmaniyah gemilang dan posisi strategis karena memiliki selat Bosphorus yang menjadi jembatan Asia dan Eropa. Dari dua perspektif ini pula, Turki merumuskan peran dan kebijakan luar negerinya.

Pelan namun pasti, AKP sukses melakukan penguatan infrastruktur politik dan institusionalisasi demokrasi. Kesejahteraan rakyat pun meningkat dengan banyaknya lembaga-lembaga amal yang berada di bawah struktur AKP. Data dari [indexmundi.com](http://indexmundi.com) menyatakan bahwa pada tahun 2001 sebelum AKP berkuasa, GDP Turki hanya \$196,005,000,000 sedangkan setelah AKP berkuasa tahun 2011 GDP Turki meningkat drastis menjadi \$774,983,000,000. Turki dalam kekuasaan AKP juga berhasil meredam pemberontakan etnis Kurdi yang ingin memisahkan diri dari Turki. Selain itu, UU legalisasi jilbab di institusi pemerintahan juga telah berhasil disahkan tahun 2014 ini.

Berawal dari islamisasi perpolitikan dalam negeri, AKP memperluas aksinya dengan kebijakan luar negeri yang berbeda dari sebelumnya. Strategi dan kebijakan politik luar negeri AKP tidak terlepas dari pemikiran genial menteri luar negeri yang sekaligus akademisi kenamaan, Ahmed Davutoglu. Sebelumnya, kebijakan politik luar negeri Turki tidak pernah menjadi

---

<sup>5</sup>Ibid. Hal. 310-311

perhatian dunia atau setidaknya menjadi faktor penting dalam politik internasional. Kepentingan Turki secara tradisional hanya berfokus pada kebijakan mempertahankan stabilitas dan kondisi status quo di kawasan sekitarnya.<sup>6</sup>

Oleh karena itu, Turki dalam pemerintahan AKP bekerja keras membangun kepercayaan politik mereka melalui penguatan ikatan kultural dan keagamaan dalam kebijakan politik luar negerinya. Untuk pertama kalinya, Turki mengambil sikap berlawanan dengan AS dalam Perang Irak Kedua di 2003. Turki tidak mengizinkan wilayah Turki sebagai front udara dalam menginvasi Irak. Turki sebaliknya menjalin hubungan erat dengan Iran dan Suriah yang dituduh pemerintah Bush sebagai kekuatan poros kejahatan (axis of evil). Selain itu, Turki memainkan peran positif sebagai mediator perdamaian Israel-Palestina dan Israel-Suriah.

Implikasi doktrin strategic depth di Timur Tengah terletak pada independensi dan keleluasaan Turki dalam memformulasi kepentingan dan kebijakan luar negerinya. Sesaat kemenangan Hamas dalam Pemilu Legislatif, Erdogan mengundang pemimpin Hamas, Khalid Meshal, ke Istanbul menawarkan peran mediasi Turki dalam konflik Israel-Palestina dan PLO-Hamas. Sebelum pecah Arab Spring, Turki memperbaiki hubungan dengan Suriah yang memburuk pada pemerintahan sebelumnya. Turki menolak upaya isolasi internasional yang dilakukan AS atas pemerintahan rezim Bashar Assad.<sup>7</sup>

Sikap dan pernyataan ini terus berkembang dan mengkristal dalam volume yang lebih besar, tepatnya ketika Perdana Menteri Recep Tayyip Erdogan dari Istanbul menyatakan bahwa

---

<sup>6</sup>Ahmad Dzakirin. *Kebangkitan Pos Islamisme: Analisis Strategi dan Kebijakan AKP Turki Memenangkan Pemilu*. (Solo: Era Adicitra Intermedia, 2012). Hal. 151.

<sup>7</sup>Ibid. Hal 164-165

negaranya siap memainkan peran aktif untuk mencapai perdamaian antara Fatah dan Hamas, dua kelompok besar di Palestina.<sup>8</sup> Selain itu, setelah Erdogan menduduki puncak kekuasaan tahun 2002, ia menawarkan penyelesaian berbagai konflik kepada presiden Bashar Al-Assad melalui berbagai perundingan dan diplomasi.<sup>9</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Sejak munculnya Adalet ve Kalkinma Partisi (AKP) sebagai pemenang pemilu sejak tahun 2002, kebijakan luar negeri Turki menjadi fenomenal di mata dunia internasional. Bukan hanya karena Turki yang bisa menduduki posisi strategis dalam kancah perpolitikan internasional, namun juga karena intervensi Turki dalam perdamaian yang terjadi di Timur Tengah. Maka dari itu, bisa diambil rumusan masalah atas tindakan AKP dalam kebijakan luar negeri Turki, *Bagaimanaperan AKP dalam mempengaruhi kebijakan luar negeri Turki di Timur Tengah?*

### **D. Jangkauan Penelitian**

Dalam peneliatian kali ini, penulis membatasi penelitian pada era Turki Modern, yakni pasca keruntuhan dinasti Utsmaniyyah atau setelah dideklarasikannya Turki menjadi Republik Turki oleh Musthafa Kemal Attaturk sampai tahun 2014 ketika Erdogan terpilih menjadi presiden dengan pemilihan langsung oleh rakyat Turki pad bulan Agustus 2014.

---

<sup>8</sup>Syarif Taghian. Op. Cit. Hal 331

<sup>9</sup>Ibid. Hal. 333

## E. Kerangka Dasar Pemikiran

Setiap upaya untuk memahami fenomena sosial pasti melibatkan upaya penyederhanaan atau simplifikasi fenomena itu. Penyederhanaan fenomena itu berkaitan dengan konseptualisasi karena ilmuwan menyederhanakan fenomena dengan menggunakan konsep. Ilmuwan memilih konsep-konsep dan simbol-simbol untuk mengorganisasi persepsi mereka dan untuk membangun model yang dipakai menjelaskan berbagai peristiwa dalam masyarakat, termasuk Hubungan Internasional.<sup>10</sup>

Suatu konsep adalah abstraksi yang mewakili suatu obyek, sifat suatu obyek atau suatu fenomena tertentu. Jadi, sebenarnya konsep adalah sebuah kata yang melambangkan suatu gagasan. Maka dari itu, ada teori yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu:

Teori Pengaruh Kebijakan Luar Negeri William D. Coplin:

Menurut Coplin, kebijakan luar negeri suatu Negara dapat dipengaruhi oleh faktor politik domestik, faktor ekonomi dan militer domestik, serta faktor internasional. Namun di dalam tulisan ini penulis hanya akan mengelaborasi faktor politik domestik Turki, khususnya peran AKP dalam mempengaruhi kebijakan luar negeri Turki. Menurut Coplin, setidaknya dalam politik domestik suatu Negara, ada 4 hal yang dapat mempengaruhi kebijakan luar negeri suatu Negara:<sup>11</sup>

### 1. Bureaucratic Influencer

---

<sup>10</sup>Mohtar Mas' oed. *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*. (Jakarta: LP3ES,1990). Hal. 38-39

<sup>11</sup>[http://www.academia.edu/3700867/Decision\\_making\\_proses\\_coplin\\_-\\_model\\_resume](http://www.academia.edu/3700867/Decision_making_proses_coplin_-_model_resume)

Misalnya beberapa individu atau organisasi dalam lembaga pemerintah yang membantu para pengambil keputusan dalam menyusun dan melaksanakan kebijakan luar negeri. Anggota birokrasi yang bertindak sebagai policy influencer kadang juga menjadi pengambil keputusan. Bureaucratic influencer memiliki akses langsung kepada para pengambil keputusan dengan memberikan informasi kepada mereka sekaligus melaksanakan kebijakan luar negeri yang diputuskan. Karenanya, bureaucratic influencer memiliki pengaruh sangat besar dalam pengambilan keputusan

## 2. Partisan Influencer

Partisan Influencer adalah kelompok yang bertujuan untuk menerjemahkan tuntutan-tuntutan masyarakat menjadi tuntutan-tuntutan politis terkait kebijakan pemerintah. Mereka berupaya mempengaruhi kebijakan dengan cara menekan pada penguasa dengan menyediakan orang-orang yang bisa berperan dalam pengambilan keputusan. Misalnya partai politik dalam sistem demokrasi.

## 3. Interest Influencer

Yakni sekelompok individu yang bergabung bersama karena mempunyai kepentingan sama. Interest influencer memakai beberapa metode untuk membentuk dukungan terhadap kepentingannya. Mereka biasanya melancarkan kampanye dengan menulis surat yang tidak hanya diarahkan kepada para pengambil keputusan, tapi juga bureaucratic dan partisan influencer. Mereka juga bisa menjanjikan dukungan finansial atau mengancam menarik dukungan. Jika

tidak berperan dalam menentukan kebijakan luar negeri, interest influencer pasti berperan dalam mengkritisi para pengambil keputusan kebijakan luar negeri

#### 4. Mass Influencer

Mass Influencer terwujud dalam opini publik yang dibentuk oleh media massa. Para pengambil keputusan menggunakan opini publik bukan untuk membentuk kebijakan luar negeri tapi untuk merasionalisasinya. Pendapat dari kelompok ini sering menjadi pertimbangan para pengambil keputusan untuk menyusun kebijakan luar negeri. Keempat tipe policy influencers itu tidak selalu memiliki pandangan sama terhadap suatu kebijakan. Perbedaan juga kerap dimiliki dengan para pengambil keputusan.

Dan dalam menganalisis peran AKP dalam kebijakan luar negeri Turki, penulis akan mengambil 4 hal pula, yakni:

1. Bureaucratic Influencer
2. Partisan Influencer
3. Interest Influencer
4. Mass Influencer

### **F. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Ada beberapa hal yang penulis harapkan dari penelitian ini yakni:

1. Mengetahui kebijakan luar negeri Turki sebelum kemenangan AKP dalam pemilu 2002.

2. Mengetahui peran-peran serta tindakan AKP dalam mewujudkan perdamaian di Timur Tengah setelah menjadi partai pemenang pemilu.
3. Menganalisis bagaimana peran AKP dalam mengarahkan kebijakan luar negerinya untuk lebih condong kepada Timur Tengah.

### **G. Hipotesa**

Dari rumusan masalah dan penjelesan teori beserta konsep di atas dapat disimpulkan sementara: Peran AKP dalam mempengaruhi politik luar negeri Turki melalui beberapa pengaruh, yakni:

1. Bureaucratic Influencer
2. Partisan Influencer
3. Interest Influencer
4. Mass Influencer

### **H. Sistematika Penulisan**

Dalam Skripsi ini, penulis ingin mengkategorikan pembahasan dalam bab-bab yang berbeda. Di bab I penulis akan menyampaikan pendahuluan sebelum mengelaborasi lebih dalam tentang kebijakan luar negeri Turki. Bab I terdiri dari Alasan Pemilihan Judul, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Kerangka Dasar Penelitian, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Hipotesa, serta Sistematika Penulisan. Dengan begitu pembaca akan mengetahui mengapa kebijakan luar negeri Turki pada masa pemerintahan AKP menjadi sangat menarik untuk dikaji.

Selanjutnya di bab II penulis akan menjelaskan tentang kebijakan luar negeri Turki semenjak Turki resmi menjadi negara republik yang sekuler di bawah pemerintahan Mustafa

Kemal Attaturk pada tahun 1923. Posisi geografis Turki yang berada di antara benua Asia dan Eropa menjadikan Turki sebagai jembatan dua budaya, Barat dan Timur. Namun saat itu Turki bukannya menjadi agen perdamaian, tetapi malah selalu berkonflik dengan negara-negara di Timur Tengah. Di bab ini penulis akan mengelaborasi lebih jauh tentang hubungan Turki dengan Palestina, Mesir, Syria, Libanon, dan negara-negara Timur Tengah lainnya yang semakin memburuk karena perbedaan pandangan.

Di bab III penulis akan mengelaborasi peran-peran Turki di Timur Tengah setelah AKP berkuasa. Kebijakan Turki yang sekarang mulai condong kepada negara-negara Timur Tengah membuat Turki semakin berperan aktif dalam mewujudkan perdamaian di sana. Turki tidak lagi menjadi alat pelaksana kepentingan Barat, namun langsung menjadi agen perdamaian. Hal ini terbukti dengan penolakan Turki ketika Amerika Serikat hendak mendirikan pangkalan militer di Turki untuk menyerang Irak tahun 2003. Selain itu, Turki juga menjadi mediator dalam konflik-konflik yang terjadi di Timur Tengah, antara lain konflik Hamas-Fatah dan Israel-Syria.

Di bab IV penulis akan menganalisis hal-hal yang menjadikan kebijakan luar negeri Turki di Timur Tengah berubah sejak tahun 2002. Penulis akan mengelaborasi peran AKP dalam perpolitikan domestik Turki sehingga bisa mempengaruhi kebijakan luar negeri Turki untuk berperan aktif dalam permasalahan di Timur Tengah.

Selanjutnya di bab V yang berisi kesimpulan, penulis akan mengkonklusikan hal-hal berkenaan dengan kebijakan luar negeri Turki sejak menjadi negara sekuler hingga AKP memenangkan pemilu di tahun 2002. Penulis juga akan meringkas data-data tentang peran-peran AKP dalam mempengaruhi kebijakan luar negeri Turki di Timur Tengah dalam menghadapi peperangan gagasan dengan militer dan partai-partai sekuler di Turki.